

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE
INQUIRY LEARNING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ZEBRINA FITRA NDARU

A210140191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE
INQUIRY LEARNING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ZEBRINA FITRA NDARU

A210140191

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU

NIDN. 06-2002-6001

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE *INQUIRY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh :

ZEBRINA FITRA NDARU

A210140191

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 4 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

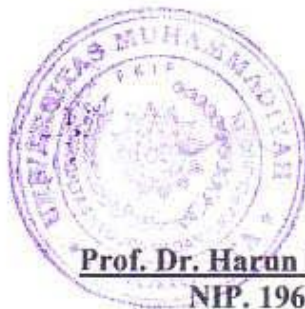
1. Prof. Dr. Harsono, S.U.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


()

()

()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.
NIP. 19650428 199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 September 2018

Penulis,



ZEBRINA FITRA NDARU

A210140191

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE
INQUIRY LEARNING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui penerapan metode *Inquiry Learning* pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas XI IPS 1. Obyek penelitian yang digunakan yaitu peningkatan prestasi belajar melalui penerapan metode *Inquiry Learning* pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif komparatif dan teknik kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 61,42%. Setelah diterapkan metode *Inquiry Learning* pada siklus I meningkat sebesar 10,37%, yaitu menjadi 71,79%. Demikian pula pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 10,21% menjadi 82%. Hasil yang didapatkan pada siklus II tersebut sudah melampaui standar yang ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Prestasi belajar, *Inquiry learning*, Ekonomi

Abstract

This study aims to describe the improvement of learning achievement through the application of Inquiry learning methods in the Economics subjects of Class XI Students of Muhammadiyah 3 Surakarta High School 2018/2019 school year. The type of research used is Classroom Action Research. The subjects of this study were teachers of Economics subjects and students of class XI IPS 1. Data and data sources are obtained through informants, places or locations, events and archives or documents. The object of research used is namely an increase in learning achievement through the application of the method of inquiry learning in the economic subjects of class XI IPS 1. Data collection techniques in this study include observation, documentation, and tests. Data analysis techniques used in this study are comparative descriptive analysis techniques and critical techniques. The results showed that the average student learning achievement was 61.42%. After applying the Inquiry Learning method in the first cycle, it increased by 10.37% which is 71.79%. Similarly, in the second cycle also experienced an increase of 10.21% which is 82%. Although the increase is not too much, the results obtained in the second cycle have exceeded the specified standard of 75%. Based on the description, it can be concluded that the application of Inquiry Learning method can improve the economic learning achievement of class XI IPS 1 students of Muhammadiyah 3 Surakarta High School Academic Year 2018-2019.

Keywords: Learning achievement, *Inquiry learning*, Economics

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia dapat membebaskan diri dari kebodohan, keterbelakangan, dan dapat mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat memiliki rasa percaya diri untuk berdampingan dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan serta membangkitkan motivasi generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi, dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2012 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Prestasi belajar merupakan hasil aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Jika prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberprestasian dalam kegiatan belajar dan sebaliknya jika prestasi belajar rendah menunjukkan tujuan belajar belum tercapai. Purwanto (2010: 25), mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa merupakan faktor yang menentukan prestasi siswa.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya atau turunnya prestasi belajar siswa yaitu berasal faktor eksternal yaitu kesalahan dalam memilih metode pengajaran yang dinilai kurang tepat bagi siswa. Akibat yang ditimbulkan dari rendahnya hasil pencapaian prestasi belajar diantaranya, bagi institusi pendidikan dan siswa bersangkutan. Bagi institusi pendidikan sangat berpengaruh kepada peringkat sekolah serta akreditasi yang dicapai. Sedangkan akibat rendahnya

prestasi belajar bagi siswa akan sulit untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya keperguruan tinggi dan kurangnya mutu dari peserta didik (Syah, 2011: 43)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta bapak Drs. Muh. Setyo Budi, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta masih rendah. Beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa yaitu:

- a. Rendahnya prestasi belajar siswa dinilai disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- b. Suasana pembelajaran selama ini hanya berpusat pada guru.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional yaitu ceramah. Metode pembelajaran tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan hanya menggantungkan kepada guru yang mengajar saja.
- d. Dalam proses belajar mengajar guru juga kurang memberi kesempatan siswa untuk berpikir, bertanya jawab, mengungkapkan pendapat dan melakukan percobaan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta khususnya pada mata pelajaran ekonomi adalah metode pembelajaran inkuiri. Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup” (Hamalik 2010: 157). Siswa diarahkan untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dengan difasilitasi oleh guru. Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan.

Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang sering digunakan untuk pembelajaran ketrampilan pada siswa. Menurut Gulo (dalam Trianto, 2009: 166), strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berfikir, dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

Menurut Nurhadi, dkk, (2009:9), pembelajaran Inkuiri dinilai mampu meningkatkan prestasi siswa karena memiliki sifat-sifat atau karakteristik yang mampu muncul dalam diri siswa, yaitu: a) percaya diri terhadap kemampuan belajarnya, b) senang saat berusaha memecahkan masalah, c) percaya pada penilaian sendiri dan tidak sekedar bergantung pada penilaian orang lain maupun lingkungan, d) tidak takut menjadi salah dan tidak ragu dalam menjawab, dan e) menghargai fakta dan mampu membedakan antara fakta dan opini.

Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Romli (2014), mengenai penerapan Metode *Inquiry*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI NU 40 Bangunrejo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema selalu berhemat energy kelas IV MI NU 40 Bangunrejo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan indikator hasil belajar siswa pada pra siklus 4 siswa atau 26,7 % siswa yang tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 53,3 % siswa yang tuntas. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa yaitu 13 siswa 86,6 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus sampai pada siklus II mengalami peningkatan bertahap dilihat dari nilai individual siswa maupun nilai rata-rata kelasnya.

Alasan peneliti memilih pembelajaran kooperatif dengan metode Inkuiri yaitu karena merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, lebih

antusias dan penuh gairah. Siswa akan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras untuk dapat memecahkan permasalahan mereka. Materi pelajaran dapat dipelajari dengan baik apabila siswa mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Siswa juga perlu “mengerjakan”, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contoh dari materi, mencoba mempraktekkan ketrampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan. Kemampuan semacam ini dinilai akan mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Sedangkan alasan memilih SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagai tempat penelitian dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *inquiry learning*.

Gulo (dalam Trianto, 2007: 136) menyatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran dengan metode Inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada siswa untuk dipecahkan. Kegiatan pembelajaran selama menggunakan metode Inkuiri ini ditentukan oleh keseluruhan aspek pengajaran di kelas, proses keterbukaan dan peran aktif siswa. Prinsipnya keseluruhan proses pembelajaran membantu siswa menjadi percaya diri dan yakin pada kemampuan intelektualnya sendiri untuk terlibat secara aktif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan prestasi belajar melalui penerapan metode *Inquiry learning* pada mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun materi yang dalam penelitian ini yaitu bahasan pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI semester 1 dengan KD. 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional. Pokok bahasan yang dikaji yaitu tentang pendapatan nasional, dimana dalam mata pelajaran Ekonomi memiliki keterkaitan dengan sangat erat kaitannya dengan pengalaman sehari-hari siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan pendapatan nasional dinilai sangat tepat diterapkan dengan

metode inkuiri. Dalam pokok bahasan pasar terdapat beberapa sub pokok bahasan yaitu pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional, komponen-komponen, perhitungan pendapatan nasional, pendapatan perkapita.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena pertimbangan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Menurut Widayati (2018: 88-89), penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan tindakan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Kurt Lewin dalam Tampubolon (2014: 19) dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu :a) perencanaan (*planing*), b) aksi atau tindakan (*acting*), c) observasi (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*).

Data merupakan segala bentuk informasi atau keterangan, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2015: 67). Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS , yaitu Ibu Bapak Drs. Muh Setyo Budi dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 sebagai subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010: 265). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif dan teknik kritis (Murtiyasa, 2014: 22). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil prestasi belajar pada setiap siklus .

Prosedur tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan teori dari Arikunto (2010: 137), yang terdiri dari empat tahapan yang berulang, yaitu: (1)

perencanaan, (2) pengamatan, (3) pelaksanaan, dan (4) refleksi. Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan tindakan. Pada tahap berikutnya yaitu pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Pada tahap perencanaan bersamaan dengan pengamatan. Setelah adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan untuk selanjutnya yaitu refleksi. Pada tahap refleksi data yang terkumpul dari pengamatan dianalisis dan disimpulkan untuk memberikan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model inkuiri menurut (Suchman dalam Arikunto, 2014: 84-85) sebagai berikut :

- a. Mengajak siswa membayangkan seakan-akan dalam kondisi yang sebenarnya.
- b. Mengidentifikasi komponen-komponen yang berada di sekeliling kondisi tersebut.
- c. Merumuskan permasalahan dan membuat hipotesis pada kondisi tersebut.
- d. Memperoleh data dari kondisi tersebut dengan membuat pertanyaan dan jawabannya “ya” atau “tidak”.
- e. Membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

Adapun langkah-langkah *Inquiry Learning* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Isti. Hal ini dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Isti (2013: 3), dinilai memiliki cakupan yang lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa yaitu:

- 1) Orientasi, merupakan awal dari sebuah pembelajaran untuk memaparkan sedikit materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Guru memberikan sebuah sedikit penjelasan kepada siswa.
- 2) Merumuskan masalah, merupakan mencari sebuah masalah yang nanti sebagai acuan untuk mengetahui hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan.
- 3) Mengajukan hipotesis, merupakan sebuah proses yang mengidentifikasi sebuah masalah kemudian memberikan sebuah solusi untuk menyelesaikan rumusan masalah yang sudah didapatkannya untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut.

- 4) Mengumpulkan data. Setelah mengajukan hipotesis kemudian mengumpulkan data-data yang sudah ada untuk dikumpulkan sebagai data yang valid dalam suatu pembelajaran yang berlangsung,
- 5) Menguji hipotesis. Menguji hipotesis merupakan sebuah cara dalam menguji apakah sudah sesuai hipotesisnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada kemudian diselesaikan.
- 6) Merumuskan kesimpulan. Setelah semuanya sudah selesai kemudian tahap yang terakhir membuat sebuah kesimpulan dari hasil indentifikasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran di kelas.

Indikator capaian penelitian merupakan suatu acuan peneliti untuk mengukur tercapai atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek kognitif dalam pembelajaran siswa di kelas. Pada hasil belajar siswa dikatakan tuntas berdasarkan KKM yaitu 75 pada mata pelajaran ekonomi. Indikator capaian penelitian adalah adanya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM dalam penerapan metode *Inquiry learning* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Inquiry Learning* pada materi Pendapatan Nasional. Penerapan *Inquiry Learning* merupakan proses pembelajaran yang dibangun atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan bukan sumber jawaban. Metode *inquiry* dinilai sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena senantiasa berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah. Pokok bahasan Pendapatan Nasional merupakan salah satu materi yang dinilai cukup rumit, dimana siswa harus jeli dalam membaca dan menghafal pengertian dari berbagai macam jenis pendapatan nasional berikut metode perhitungannya.

Pada penelitian yang dilaksanakan dari siklus I sampai dengan pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode *Inquiry Learning*, dimana prestasi belajar

mengalami peningkatan. Pada pra siklus sebanyak 4 siswa yang terdapat 4 siswa (28,6%) yang mencapai KKM, dan 10 siswa (71,4%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa (57,14%) yang telah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM yaitu 6 siswa (42,86%). Pada Siklus II meningkat lagi menjadi 12 siswa (85,7%) yang telah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM yaitu 2 siswa (14,3%). Hasil dari penelitian pada siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

Penerapan metode *Inquiry Learning* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas tersebut. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan berupa test, test siklus I dan siklus II pada pokok bahasan Pendapatan Nasional, diketahui bahwa prestasi belajar siswa selalu meningkat mencapai hasil yang memuaskan. Diketahui bahwa sebelum tindakan penerapan, rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 61,42%. Setelah diterapkan metode *Inquiry Learning* pada siklus I meningkat sebesar 10,37%, yaitu dari 61,42% meningkat menjadi 71,79%. Demikian pula pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 10,21%, yaitu dari 71,79% meningkat menjadi 82%. Meskipun peningkatan tidak terlalu banyak, akan tetapi hasil yang didapatkan pada siklus II sudah melampaui standar yang ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta ini sama halnya dengan hasil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Natalina (2013), yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012”, yang menyimpulkan bahwa hasil belajar Biologi selalu meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata sikap ilmiah pada siklus I yaitu 65,65% (cukup) meningkat pada siklus II dengan rata-rata sikap ilmiah yaitu 82,04% (baik). Daya serap siswa pada siklus I yaitu 75,81% (kurang) meningkat

menjadi 81.83% (cukup). Ketuntasan belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada siklus I yaitu 52.78% (tuntas) meningkat pada siklus II menjadi 75% (tuntas).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Inquiry Learning* pada materi Pendapatan Nasional. Penerapan *Inquiry Learning* merupakan proses pembelajaran yang dibangun atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Para siswa didorong untuk berkolaborasi memecahkan masalah, dan bukannya sekedar menerima instruksi langsung dari gurunya. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan bukan sumber jawaban. Dalam metode *Inquiry Learning*, siswa dilibatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran karena dalam hal ini siswa menjadi sumber jawaban, sedangkan guru hanya bertugas sebagai fasilitator. Metode *inquiry* juga dinilai sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena senantiasa berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah. Pokok bahasan Pendapatan Nasional merupakan salah satu materi yang dinilai cukup rumit, dimana siswa harus jeli dalam membaca dan menghafal pengertian dari berbagai macam jenis pendapatan nasional berikut metode perhitungannya. Sehingga dalam hal ini siswa dituntut harus terlibat aktif dan aktif dan berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Kemampuan siswa dalam berpikir kritis ini dapat dibandingkan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Utami (2016), yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Abduktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Dinamika", menyimpulkan bahwa hasil analisis dari skor *pretest-posttest* didapatkan bahwa model pembelajaran inkuiri abduktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi 0,47 dengan kategori sedang. Jika ditinjau tiap aspek, semua aspek keterampilan berpikir kritis dengan kategori sedang, aspek eksplanasi menunjukkan peningkatan paling besar yaitu 0,68. Model pembelajaran inkuiri abduktif juga dapat meningkatkan penguasaan konsep dengan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi 0,62. Semua aspek penguasaan konsep meningkat dengan

kategori sedang, aspek analisis menunjukkan peningkatan yang paling besar yaitu sebesar 0,65.

Berdasarkan hasil prestasi belajar siswa dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *Inquiry Learning* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas tersebut. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan berupa test, test siklus I dan siklus II pada pokok bahasan Pendapatan Nasional, diketahui bahwa prestasi belajar siswa selalu meningkat mencapai hasil yang memuaskan. Diketahui bahwa sebelum tindakan penerapan, rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 61,42%. Setelah diterapkan metode *Inquiry Learning* pada siklus I meningkat sebesar 10,37%, yaitu dari 61,42% meningkat menjadi 71,79%. Demikian pula pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 10,21%, yaitu dari 71,79% meningkat menjadi 82%. Meskipun peningkatan tidak terlalu banyak, akan tetapi hasil yang didapatkan pada siklus II sudah melampaui standar yang ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Natalina (2013), yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012”, yang menyimpulkan bahwa hasil belajar Biologi selalu meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata sikap ilmiah pada siklus I yaitu 65,65% (cukup) meningkat pada siklus II dengan rata-rata sikap ilmiah yaitu 82,04% (baik). Daya serap siswa pada siklus I yaitu 75,81% (kurang) meningkat menjadi 81,83% (cukup). Ketuntasan belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada siklus I yaitu 52,78% (tuntas) meningkat pada siklus II menjadi 75% (tuntas).

Penelitian yang dilakukan ini telah mampu menjawab hipotesis yang diajukan. Penerapan Metode *Inquiry Learning* yang telah dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Pendapatan Nasional siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Romli (2014), berjudul “Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Selalu

Berhemat Energi Kelas IV MI NU 40 Bangunrejo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015”, menyimpulkan bahwa penerapan metode inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema selalu berhemat energy kelas IV MI NU 40 Bangunrejo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan indikator hasil belajar siswa sebagai berikut: Berdasarkan hasil ketuntasan belajar pada pra siklus 4 siswa atau 26,7 % siswa yang tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 53,3 % siswa yang tuntas. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa yaitu 13 siswa 86,6 %.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Avsec (2014), yang berjudul “*Effectiveness of Inquiry-Based Learning: How do Middle School Students Learn to Maximise the Efficacy of a Water Turbine?*” yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan penalaran. Pada pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran mandiri siswa berpusat pada masalah multi-parametrik yang tidak memiliki satu jawaban yang benar, tetapi mereka perlu menemukan perilaku/sikap yang paling diinginkan. Siswa diajarkan untuk memecahkan masalahnya sendiri melalui penganalisisan data yang telah dikumpulkan. Pembelajaran berbasis inkuiri juga memberikan efek besar dan positif dalam keterampilan memecahkan masalah pengembangan, dan kemampuan berpikir kritis.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menarik simpulan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Inquiry Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pendapatan Nasional pada siswa kelas XI IPS I SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi sebelum tindakan penerapan metode *Inquiry Learning*, rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 61,42%. Setelah diterapkan metode *Inquiry Learning* pada siklus I meningkat sebesar 10,37%, yaitu dari 61,42% meningkat menjadi 71,79%. Demikian pula pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 10,21%, yaitu dari 71,79% meningkat menjadi 82%. Meskipun peningkatan tidak terlalu banyak, akan tetapi hasil yang didapatkan pada siklus II

sudah melampaui standar yang ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Sekolah

- a. Diharapkan Kepala Sekolah dapat mempertimbangkan penerapan metode *Inquiry Learning* sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran khususnya Ekonomi.
- b. Perlunya pelaksanaan monitoring terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat mendorong guru untuk lebih profesional dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.

2) Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya mampu memahami karakter siswa sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk tiap-tiap kelas.
- b. Guru diharapkan lebih fokus dan menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

3) Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran agar mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- b. Siswa membiasakan diri untuk aktif terlibat dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan berdiskusi.

4) Peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memvariasikan model pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif, kreatif dan inovatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Avsec, Stanislav. 2014. "Effectiveness of Inquiry-Based Learning: How do Middle School Students Learn to Maximise the Efficacy of a Water Turbine?". *International Journal of Engineering Education* Vol. 30, No. 6(A), pp. 1436–1449
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jayadiana, Asep Kurnia. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Peristiwa Benda Padat dalam Air Melalui Kegiatan Praktikum". *Skripsi S-1*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Terjemahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Murtiyasa, Budi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Natalina, Mariani. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi S-1*. Riau: Universitas Riau Pekanbaru.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurhadi, dkk. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disertai Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dalam*

Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.
Jurnal: Universitas Negeri Surabaya. <http://Download.Portalgaruda.Org/Article=107245&Val=4058>, diakses 23 Juli 2018 pukul 21.45 WIB.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhardjono. 2015. *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta Kencana Prenada Group.

Utami, Dea Annisa. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Abduktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Dinamika". *Skripsi S-1*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Widayati, Anik. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI No. Hal. 87-93.

Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya, 2007. *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung : Pustaka